

Jaringan Gereja Bantu Penyaluran Bantuan

BANTUAN kemanusiaan terus mengalir ke Nusa Tenggara Timur. Kemarin, bantuan dari Kementerian Pertanian disalurkan ke Kabupaten Flores Timur dan Lembata.

Di Lembata, bantuan digulirkan menggunakan jaringan Keuskupan Larantuka. "Keuskupan memiliki jaringan ke tingkat paling bawah. Mereka juga memiliki data titik pengungsian yang belum terjangkau bantuan," kata Sekretaris Partai NasDem NTT Alexander Take Ofong, yang ikut mengawal penyerahan bantuan di Desa Todanara, Ile Ape Timur, kemarin.

Pastor Paroki Santa Maria Banneux Lewoleba Romo Blas Kleden mengaku menyalurkan bantuan ke 9 posko di Lewoleba. "Selain itu, bantuan juga langsung diberikan kepada keluarga yang menampung korban, dan warga yang mengungsi ke kebun, yang belum terjangkau bantuan."

Bantuan untuk warga NTT yang tengah menderita juga datang dari Sumatra Barat. Bentuknya 200 kilogram rendang sebagai teman makan nasi.

Kemarin, bantuan dari Bank Nagari itu dititipkan Direktur Utama M Irsyad kepada Wakil Gubernur Audy Joinaldy. "Kami peduli kepada korban banjir bandang di NTT. Semoga sumbangan ini bisa membantu dan meringankan beban korban," kata Irsyad.

Wakil Gubernur sangat mendukung niat baik manajemen Bank Nagari. Ia pun menyetujui hati dunia usaha untuk ikut terlibat dalam aksi kemanusiaan dengan memberikan donasi untuk korban bencana alam.

Di Sidoarjo, Jawa Timur, para pecinta mobil kuno juga tidak mau ketinggalan. Saat bersilaturahmi, kemarin, mereka juga mengumpulkan donasi untuk korban bencana alam di Tanah Air.

"Kami berkumpul, bersilaturahmi, dan melakukan penggalangan dana. Kami semua satu hati ingin ikut meringankan beban korban bencana," kata Yappy Surya Kusuma, salah satu peserta. (PT/YH/HS/LD/YK/TB/N-2)



ANTARA/MULLANA SURYA

DONASIKAN MAINAN UNTUK ANAK NTT: Seorang anak menyerahkan boneka miliknya kepada petugas pengiriman paket untuk didonasikan kepada anak-anak korban bencana alam di Nusa Tenggara Timur di Solo, Jawa Tengah, kemarin. Aksi donasi mainan peduli NTT tersebut sebagai wujud solidaritas warga Solo untuk meringankan penderitaan anak-anak korban bencana alam.

Korban Gempa masih Sendiri

Bantuan belum datang untuk korban bencana alam di Kabupaten Malang. Mereka menyingkirkan puing dan makan tanpa campur tangan pemerintah.

BAGUS SURYO
bagussuryo@mediaindonesia.com

AGUNG Dwi Prayogo berusaha memilah sejumlah peralatan rumah tangga yang berserakan di tengah reruntuhan puing rumahnya. Tidak semua bisa diselamatkan. Beberapa harus ia relakan untuk dibuang.

Terik di siang hari dan hujan menjelang sore seperti tidak ia hiraukan. Warga Desa Majangtengah, Kecamatan Dampit, Malang, Jawa Timur, itu, terus melakukannya sambil menyalakan puasa.

Agung tidak sendiri. Ratusan warga Kabupaten Malang, korban gempa bumi yang terjadi Sabtu (10/4), juga harus melakukannya.

Reruntuhan bangunan menjadi persoalan. Warga harus membersihkannya sendiri, karena belum ada alat berat yang dikerahkan pemerintah ke lokasi.

Tim gabungan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan relawan

sudah datang. Mereka hanya membantu merobohkan bangunan yang dinilai berbahaya dan rawan ambruk.

"Proses selanjutnya, pembersihan material, kita sendiri yang melakukan secara swadaya," tambah Agung.

Di desa ini, pengungsi juga kekurangan tenda. Pasalnya, jumlah tenda tidak seimbang dengan jumlah korban.

Sementara untuk makan, warga secara swadaya juga mendirikan dapur umum. Beberapa warga lain yang tidak terdampak membantu dengan menyediakan bahan untuk dimasak.

"Pemerintah sebatas masih mendata tingkat kerusakan. Bantuan belum ada," lanjut Agung.

Di Kabupaten Malang, BPBD mencatat ada 932 warga dari Kecamatan Dampit, Tirtoyudo, dan Ampelgading yang harus mengungsi.

"Kami ini sebenarnya lelah fisik dan psikis. Kami masih trauma. Tapi, kami harus melupakannya, karena harus mengurus sendiri reruntuhan rumah dan kebutuhan makan," tandas Agung.

Evakuasi di Adonara

Sementara itu, dari Nusa Tenggara Timur, pencarian korban banjir bandang di Pulau Adonara, Flores Timur, kembali diperpanjang hingga tiga hari ke depan.

"Masih ada dua warga yang dilaporkan hilang dan belum ditemukan," kata Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, I Putu Sudyana, yang terlibat dalam tim Basarnas.

Masa evakuasi korban sudah tiga

kali diperpanjang. Di Adonara tim sudah menemukan 72 korban meninggal dunia. Sementara di Lembata, Tim SAR juga sudah mengevakuasi 46 warga dalam kondisi tidak bernyawa.

Kemarin, Satgas Zeni TNI Angkatan Darat membangun dua jembatan darurat di Pulau Adonara. "Anggota bekerja 24 jam sehari untuk mengerjakan jembatan yang terbuat dari baja. Kami ingin aktivitas warga bisa segera berjalan normal, karena jembatan yang putus dihantam banjir bandang bisa tersambung lagi," tekad Komandan Satgas Zeni TNI-AD Mayor Alex Yudianto.

Dua jembatan yang dikerjakan tim ini ialah jembatan Waiburak-Waierang dengan panjang 14,5 meter dan jembatan Sausina-Waierang dengan panjang 8,5 meter. Dua jembatan dengan lebar 4 meter itu bisa dilalui kendaraan roda empat dan dua.

Di Kabupaten Kupang, warga Desa Tunbaun, Kecamatan Amarasi Barat, juga bergerak cepat. Mereka ramai-ramai mendatangi lokasi tanah longsor dan menanaminya dengan bibit pohon keras.

"Kami menanam pohon sebagai antisipasi awal mencegah kejadian serupa di masa mendatang," kata Romo Jefri Bonlai yang memimpin aksi itu.

Pohon berakar kuat yang ditanam ialah asam, bambu, pinang, dan gamal. Tanah longsor di desa ini mencapai panjang 1 kilometer. Lahan sepanjang 500 meter di antaranya tenggelam dengan kedalaman 20 meter. (GL/PO/PT/BB/BK/N-2)

PULAU KE PULAU

Pembebasan Lahan Jadi Soal di Jalur KA Trans-Sulawesi

PENGOPERASIAN kereta api di Sulawesi Selatan semakin dekat. Presiden Joko Widodo sudah meminta salah satu proyek strategis nasional ini bisa dimanfaatkan masyarakat pada 2023.

Jalur pertama yang tengah digarap di Trans-Sulawesi ialah rute Makassar-Parepare, di Sulawesi Selatan. Panjang jalur ini mencapai 142 kilometer. Sebanyak 16 stasiun akan dibangun di rute itu.

Kemarin, Pelaksana tugas Gubernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman meminta semua kepala daerah yang wilayahnya dilalui jalur kereta api bisa menggenjot persoalan lahan. "Kita masih bermasalah dengan pembebasan lahan."

Ia meminta persoalan pembebasan lahan diatasi dengan cara-cara persuasif. Cara ini terbukti efektif di Kabupaten Pangkep, yang berhasil menyelesaikan 94% kebutuhan lahan.

Andi optimistis pada 2021 sudah bisa mengoperasikan jalur Pallanro -Tanete Rilau, Garongkong-Tonasa (Barru - Pangkep). "Ruas berikutnya mulai dari Parepare, Pangkep, dan Maros akan menjadi prioritas untuk diselesaikan tahun ini." (LN/N-3)

Lahan Rakyat di Halmahera Selatan Dicaplok Usaha Tambang

DPRD Maluku Utara memperlihatkan jati diri mereka sebenarnya. Dalam kasus penolakan rakyat terhadap operasi penambangan emas PT Amazing Tabara, mereka tegas memihak masyarakat.

"Kami sudah turun ke lokasi dan mendengar aspirasi warga dari tiga desa di Kecamatan Obi, Halmahera Selatan. Kami sepakat akan melayangkan rekomendasi pencabutan izin usaha pertambangan PT Amazing ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral," kata Ketua Komisi III DPRD Maluku Utara, Zulkifli Umar, kemarin.

Ia mengaku operasi pertambangan perusahaan itu akan mencaplok lahan rakyat di tiga desa, yakni Sambiki, Anggai, dan Air Mangga. Selain permukiman, tambang juga akan menghabisi lahan pertanian warga.

"Kami berharap dari aspirasi dan sesuai dengan hak-hak masyarakat akan menjadi prioritas. Hak warga dulu, baru kepentingan investasi," tandasnya.

Dalam rekomendasi yang diajukan DPRD ke Kementerian ESDM, Zulkifli mengaku memberikan dua opsi. Yang pertama mencabut izin usaha perusahaan. Yang kedua, pencabutan izin usaha pertambangan. (HI/N-3)

PSU Kalimantan Selatan Butuh Dana Rp25,4 Miliar

PILKADA terus menggerogoti dana pembangunan di Kalimantan Selatan. Setelah menggulirkan dana Rp210 miliar untuk menggelar pemilihan gubernur, pemerintah provinsi masih harus merogoh kocek dalam-dalam untuk mengawal pemungutan suara ulang (PSU).

Untuk acara seri 2 ini, Komisi Pemilihan Umum Daerah Kalimantan Selatan mengaku membutuhkan dana penyelenggaraan PSU sebesar Rp25,4 miliar. PSU hanya akan digelar di tiga wilayah, yakni Kabupaten Banjar, Tapin dan Kota Banjarjmasin.

Kebutuhan dana itu dilaporkan Ketua KPU Kalsel Sarmuji saat menemui Penjabat Gubernur Safrizal ZA, kemarin. "Kami membahas kekurangan anggaran pelaksanaan PSU sekitar Rp5,4 miliar. Anggaran yang sudah siap untuk pelaksanaan PSU sekitar Rp20 miliar yang diambil dari anggaran lebih pada pilkada serentak 2020," kata Sarmuji.

Ia menambahkan PSU akan dilaksanakan 9 Juni dengan menerapkan protocol kesehatan. Untuk penyediaan fasilitas protokol kesehatan menjadi kewenangan Pemprov Kalsel. "Seluruh anggota panitia penyelenggara PSU wajib menjalankan tes antigen atau PCR," ujar Sarmuji. (DY/N-3)



DOK ACC

DUKUNG DONOR PLASMA KONVALESEN: Area Manager ACC Heru Gunawan (kiri) berbincang dengan Ketua PMI Bandung Ade Koesyanto usai penyerahan bantuan suplemen kepada pendonor plasma konvalesen melalui PMI di Bandung, Jawa Barat, kemarin. ACC memberikan dukungan berupa 150 paket suplemen.

Harga Kebutuhan Pokok sudah Turun Lagi

SAMBAL pedas kembali bisa disajikan para ibu rumah tangga. Pasalnya, harga cabai rawit yang sempat mencapai Rp120 ribu per kilogram, kemarin sudah turun menjadi Rp60 ribu.

"Sentra produksi cabai rawit di Kediri, Blitar, Malang dan Bojonegoro sudah mulai panen. Pasar mengikuti, sehingga harga cabai rawit turun dari Rp120 ribu menjadi Rp60 ribu per kilogram hari ini," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur, Drajat Irawan, di Surabaya, kemarin.

Kabar gembira bagi ibu rumah tangga itu semakin lengkap, karena pada hari kedua Ramadan, harga-harga kebutuhan pokok sudah kembali turun.

"Harga daging sapi dan daging ayam sudah kembali seperti sebelum memasuki Ramadan. Harga beras juga berada pada kisaran Rp9 ribu-Rp11 ribu," lanjut Drajat.

Tidak hanya di Jawa Timur, harga beragam komoditas pangan dan sayuran di Pasar Induk Cianjur, Jawa Barat, yang sempat melonjak menjelang munggaran atau awal puasa, juga turun. Permintaan barang kebutuhan di pasar pun menurun.

Di pasar ini, harga daging sapi yang sempat melonjak Rp130 ribu-Rp140 ribu per kilogram, kini kembali turun di kisaran Rp110

ribu-120 ribu. Harga daging ayam juga turun dari Rp45 ribu menjadi Rp42 ribu.

Ujang, pedagang daging sapi di Blok B Pasar Induk Cianjur juga mengaku permintaan menurun. "Pembelian sepi. Dalam sehari, kadang hanya terjual 10 kilogram, kadang 20 kilogram."

Penurunan harga juga terjadi pada komoditas telur di Tasikmalaya. "Setelah naik menjadi Rp27 ribu, hari ini turun dengan harga Rp24 ribu per kilogram," ujar Iis Herawati, pedagang di Cimerak, Purbaratu.

Selain telur, turun harga juga terjadi pada daging sapi, daging ayam, sayuran, dan bumbu dapur. Namun, ada beberapa komoditas yang belum turun, yakni kentang dan cabai.

Untuk menenangkan hati warga di bulan Ramadan, Pemerintah Kota Palembang, Sumatra Selatan, akan menghadirkan pasar murah.

"Dimulai pada 14 April dan akan berakhir 7 Mei. Kami bersyukur kegiatan ini bisa mendapat dukungan dari para pemangku kepentingan, pengusaha, dan distributor bahan pokok. Kami berharap upaya membantu warga ini bisa terus dilakukan, tidak hanya di bulan Ramadan," tutur Wakil Wali Kota Palembang, Fitrianti Agustinda. (FL/BB/BK/AD/DW/YH/N-3)

**PENGUMUMAN
PT. PANA OIL INDONESIA**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa **PT. PANA OIL INDONESIA**, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara, yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup tertanggal 13 April 2021 telah diambil keputusan untuk menurunkan Modal Disetor dari sebesar Rp.10.100.000.000,- (sepuluh milyar seratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp.5.100.000.000,- (lima milyar seratus juta Rupiah).

Sehubungan dengan rencana penurunan modal disetor ini, maka bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan/atau kreditor Perseroan yang memiliki keberatan atas hal tersebut dapat mengajukan keberatan secara tertulis berikut bukti-bukti pendukung yang sah selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah tanggal pengumuman ini kepada:

PT. PANA OIL INDONESIA
DE PLOEIT CENTRALE OFFICE BUILDING 5th FLOOR
SUITE 502 JL. PLUIT SELATAN RAYA BLOK Q, Kel. Pluit,
Kec. Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, Prop. DKI Jakarta

Pengumuman ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan Pasal 44 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 15 April 2021
PT. PANA OIL INDONESIA
Direksi

**PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk ("Perseroan")**

Dengan ini, PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") direncanakan akan diadakan pada hari Senin, tanggal 24 Mei 2021.

Panggilan Rapat akan dilakukan pada tanggal 30 April 2021 dalam 2 (dua) surat kabar harian Indonesia yang didedarkan secara nasional, satu berbahasa Indonesia dan yang lain berbahasa Inggris.

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan jam perdagangan Bursa Efek tanggal 29 April 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Setiap usulan mata acara Rapat dari Pemegang Saham akan dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan. Usulan dan penjelasan harus disampaikan melalui surat tercatat kepada Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat pada jam kantor Perseroan.

Memperhatikan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 yang diterbitkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Perseroan merekomendasikan Pemegang Saham untuk memberikan kuasa melalui Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI"), sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat ("e-Proxy"). Fasilitas e-Proxy tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat sejak tanggal Panggilan Rapat sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan Rapat, yaitu pada tanggal 21 Mei 2021 pukul 12.00 WIB.

Jakarta, 15 April 2021
PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
Direksi

PT PLN (PERSERO)

**UNDANGAN DAFTAR PENYEDIA TERSELEKSI ("DPT")
PENGEMBANG PEMBANGKIT LISTRIK ("PPL") INDEPENDENT
POWER PRODUCER ("IPP") PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MINI
HIDRO (PLTM) TAHUN 2021
DPT-1103-20210401-0001**

- PT PLN (Persero) ("PLN") bermaksud untuk memilih Calon PPL potensial yang akan masuk dalam DPT untuk mengembangkan IPP PLTM (kapasitas sampai dengan hingga 10 MW) yang selanjutnya diakui sebagai DPT korporat.
- PT PLN (Persero) dengan ini mengundang Peserta yang berminat menjadi DPT PPL IPP PLTM Tahun 2021:

Judul : Daftar Penyedia Terseleksi (DPT)
Lingkup Pekerjaan : IPP Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM)
Nomor Publish e-DPT : DPT-1103-20210401-0001

- Peserta yang berminat harus mempunyai perusahaan dari Indonesia atau negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia. Peserta bisa berbentuk perusahaan tunggal atau konsorsium.
- Untuk kualifikasi, Peserta harus menunjukkan bahwa mereka memiliki pengalaman dalam melaksanakan setidaknya 1 (satu) Kontrak IPP dan/atau Kontrak EPC dan/atau Kontrak O&M Pembangkit Listrik Tenaga Air yang telah diselesaikan dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir dan mencapai catatan yang memuaskan selama satu (1) tahun operasi untuk setiap unit Pembangkit Listrik.
- Peserta yang berminat harus menyerahkan bukti atas permohonan mereka dengan dokumen valid terbaru untuk setiap kriteria/persyaratan. Peserta yang berminat harus menyiapkan Laporan Keuangan Teraudit selama 3 tahun terakhir yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan Laporan Peringkat Kredit Keuangan dari D&B (minimal 3A3) atau Lembaga Pemeringkat Kredit (S&P, Moody's, Fitch, atau setara) dengan nilai *investment grade*.
- Detail persyaratan administrasi, finansial, dan teknis bisa dilihat dalam Dokumen Kualifikasi.
- Setiap Peserta yang telah terdaftar di DPT PPL IPP PLTM sebelumnya, baik di PLN Kantor Pusat maupun PLN Unit Induk, diharuskan untuk melakukan registrasi ulang atau memperbaharui data Peserta di e-DPT (sesuaikan dengan kebutuhan Peserta untuk kondisi kualifikasi ini) melalui portal e-Proc dimana e-DPT akan digunakan untuk proses pengadaan di PT PLN (Persero).
- Peserta harus menyampaikan semua Dokumen Kualifikasi secara elektronik dalam format PDF melalui website e-Proc PLN (<http://eproc.pln.co.id>) dengan mengikut instruksi yang diberikan oleh PLN untuk mengunggah/mengupload dokumen ke dalam e-Proc. Proses evaluasi akan dilaksanakan oleh PLN secara berkala, dan hasil evaluasi akan disampaikan melalui e-Proc.
- Sebagai informasi, DPT PPL IPP PLTM berlaku selama 3 (tiga) tahun, kecuali apabila terdapat perubahan atas kondisi Peserta yang menyebabkan perubahan dokumen yang telah disampaikan kepada PLN.
- Batas pendaftaran dan pemasukan dokumen kualifikasi DPT PPL IPP PLTM untuk pengadaan Tahap 1 (Satu) Tahun 2021 adalah tanggal 30 Juni 2021. Terhadap Peserta yang melakukan pendaftaran dan pemasukan dokumen kualifikasi di atas tanggal 30 Juni 2021, akan dilakukan verifikasi untuk pengantaraan tahap selanjutnya.
- PLN hanya akan mengakui Peserta yang telah lolos proses evaluasi DPT melalui e-Proc PLN. PLN akan tetap mengevaluasi Peserta tersebut sesuai dengan ketentuan dan persyaratan dalam proses pengadaan, yang sebelumnya belum diatur dalam proses kualifikasi DPT ini.
- Materi presentasi dan video tutorial e-DPT dapat didownload pada link: <https://bit.ly/3s9lrgt>.
- Contact Person Panitia adalah (0813-1488-1014) dan (0812-2769-802) pada jam kerja Senin – Jumat, pukul 09.00 – 16.00 WIB. Nomor diluar Contact Person tersebut bukan merupakan tanggapan jawab Panitia DPT PPL IPP PLTM Tahun 2021 PT PLN (Persero).

Jakarta, 15 April 2021
**DIVISI PERENCANAAN dan ENJINERING EBT
PT PLN (Persero) Kantor Pusat**